

TRANSFORMATION OF EDUCATION FINANCING IN THE DIGITAL ERA AT DARUSSALAM ISLAMIC BOARDING SCHOOL BLOKAGUNG BANYUWANGI

Nurhidayatullah

KH. Mukhtar Syafa'at University, Blokagung, Banyuwangi, East Java.

Email: dayatgr02@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of financial technology (fintech) in financial management at the Darussalam Islamic Boarding School, Blokagung. The method used is a qualitative approach with a case study design, where data was collected through in-depth interviews and observations of the boarding school's financial administration processes. Data analysis was conducted descriptively using content analysis techniques. The findings indicate that the implementation of fintech facilitates the tuition payment process for students' guardians, enhances the efficiency of financial management, and accelerates incoming fund flows. Students' guardians can make payments digitally without needing to visit the boarding school, saving time and effort. Moreover, financial transparency has improved as every transaction is automatically recorded in the digital platform, which simplifies financial monitoring and enables faster and more accurate financial decision-making by the school administrators.

Keywords: Financial Technology, Digital Education Financing, Boarding School Fund Management.

TRANSFORMASI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG

Nurhidayatullah
Universitas KH. Muhktar Syafa'at, Blokagung, Banyuwangi, Jawa Timur.
Email: dayatgtr02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan teknologi finansial (*fintech*) dalam pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap proses administrasi keuangan pesantren. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan teknik analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *fintech* mempermudah proses pembayaran biaya pendidikan bagi wali santri, meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan, serta mempercepat aliran dana yang masuk. Wali santri dapat melakukan pembayaran secara digital tanpa perlu datang ke pesantren, menghemat waktu dan tenaga. Selain itu, transparansi keuangan meningkat karena setiap transaksi tercatat secara otomatis dalam platform digital, yang mempermudah pengelola pesantren dalam monitoring dan pengambilan keputusan keuangan yang lebih cepat dan akurat.

Kata Kunci: Teknologi Finansial, Pembiayaan Pendidikan Digital, Pengelolaan Dana Pesantren.

PENDAHULUAN

Di era digital ini, transformasi pembiayaan pendidikan semakin dirasakan di berbagai lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren¹. Pondok Pesantren Darussalam Blokagung merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan agama yang merasakan manfaat besar dari perkembangan teknologi finansial (*fintech*). Teknologi ini menawarkan berbagai solusi dalam mempermudah akses dan pengelolaan dana pendidikan, yang selama ini sering menjadi tantangan besar bagi pesantren dalam mendukung keberlanjutan proses belajar mengajar².

¹ Edi Warmanto, "Pembiayaan Pendidikan Islam," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 1 (2024): 29–37.

² Hosaini Hosaini et al., "Tawheed-Based Pedagogy: Empowering Islamic Education Through Community Engagement And Pesantren Tradition," *Journal Of Human And Education (JAHE)* 4, no. 4 (2024): 353–60,

Perkembangan fintech memudahkan Pondok Pesantren dalam melakukan transaksi keuangan secara lebih efisien dan transparan³. Sebelumnya, banyak kegiatan pembayaran di pesantren dilakukan secara manual pembayaran langsung. Dengan adanya fintech, pembayaran dapat dilakukan secara digital, sehingga meminimalisir kemungkinan kesalahan administrasi dan meningkatkan akurasi pencatatan keuangan⁴. dari penerapan fintech di Pondok Pesantren dapat dilihat dari peningkatan aksesibilitas bagi wali santri untuk melakukan pembayaran biaya pendidikan⁵.

Selain itu, platform fintech memungkinkan pesantren untuk mengumpulkan dana dari berbagai pihak secara lebih luas, seperti alumni⁶. yang sangat penting untuk kelangsungan pengajaran dan pengembangan fasilitas pesantren. Fintech juga memberi peluang untuk mengembangkan sistem tabungan pendidikan yang lebih terstruktur bagi para santri.

peran teknologi finansial dalam pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan memperluas akses pendidikan. Dengan memanfaatkan fintech, pesantren dapat terus berkembang dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi generasi masa depan⁷, tanpa terhambat oleh kendala pembiayaan tradisional.

Seperti hasil temuan dari Ahmad Fauzy Abdul Basith Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi berupa software akuntansi dan kartu santri dalam pengelolaan keuangan santri Annab. (Hidayati, Sudarsono, and Hasanah 2024) penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk menentukan kapasitas pondok pesantren di klaten dalam menghadapi perubahan manajemen keuangan pendidikan berbasis digital, tetapi juga untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen keuangan pendidikan berbasis digital di pondok pesantren di klaten. ⁸ pesantren juga

³ Muhammad Adi Susilo, "Inovasi Pengelolaan Pembiayaan Di Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih: Biz," *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (2023): 1076–89.

⁴ Maritta Dewi Arista et al., "Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Uang Muka Kegiatan Di Politeknik Negeri Banyuwangi," *Jurnal Informatika Polinema* 10, no. 4 (2024): 527–34.

⁵ Humano Jurnal Penelitian, Vol No, and Edisi Juni, "Inovasi Digital Di Pondok Pesantren Al-Quran Az-Zayadiy Humano : Jurnal Penelitian , Vol . 15 No . 1 Edisi Juni 2024 Urgensi Peningkatan Kebutuhan Digitalisasi Menjadi Faktor Kunci Dalam Menghadapi Tantangan Sekaligus Persaingan Di Era Globalisasi Yang Me" 15, no. 1 (2024): 311–27.

⁶ M. Yusuf, "Inovasi Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Pengelolaan Keuangan Institusi Pendidikan Islam," *Diksi: Jurnal Pendidikan Dan Literasi* 2, no. 2 (2023): 159–82.

⁷ Ashri Ramadhani, "Jurnal Tamwil : Jurnal Ekonomi Islam," *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 1–9.

⁸ Siti Fatimah and Mohammad Syaiful Suib, "TRANSFORMASI SISTEM PEMBAYARAN PESANTREN MELALUI E-MONEY DI ERA DIGITAL (Studi Pondok Pesantren Nurul Jadid)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 2 (2019): 96.

mampu menerapkan transaksi e-money sebagai media pembayaran pesantren dengan memanfaatkan teknologi untuk membantu menunjang kegiatan kepesantrenan agar berjalan optimal.

Keterbaharuan penelitian ini terletak pada pemanfaatan *software* akuntansi dan kartu santri dalam pengelolaan keuangan pesantren yang selama ini cenderung dilakukan secara manual⁹. Dengan adanya sistem digital, Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dapat mengelola transaksi keuangan dengan lebih efisien, mengurangi kemungkinan kesalahan, dan meningkatkan transparansi keuangan. Ini merupakan langkah maju dalam mengadopsi manajemen keuangan berbasis digital yang sebelumnya mungkin belum banyak diterapkan di pesantren-pesantren lain¹⁰.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi potensi pengumpulan dana secara digital dari berbagai pihak, seperti alumni yang menjadi peluang baru untuk meningkatkan sumber daya finansial pesantren¹¹. Dengan adanya platform fintech, penggalangan dana menjadi lebih luas, praktis, dan dapat menjangkau lebih banyak pihak di luar pesantren¹². Hal ini memungkinkan pesantren untuk mengembangkan fasilitas dan kualitas pendidikan, serta memberikan kemudahan akses bagi wali santri dalam melakukan pembayaran biaya pendidikan.

Tujuan penelitian ini terletak pada integrasi teknologi finansial dalam dunia pesantren, yang tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi, tetapi juga membuka jalan bagi inovasi dalam sistem pembiayaan pendidikan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknologi finansial (*fintech*) dalam pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Pendekatan kualitatif dipilih karena

⁹ Ahmad Misbah, "Model Manajemen Keuangan Syariah Di Pesantren : Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lembaga Pendidikan Islam Di Era Digital," *NIDHOMIYYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 05, no. 02 (2024): 166–84.

¹⁰ Fajar Ratanawati et al., "Development Of A Digital Management System In Cooperatives For Operational Efficiency Improvement Pengembangan Sistem Manajemen Digital Pada," *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika* 9, no. 2 (2024): 609–18.

¹¹ Miftahul Huda, "Fundraising Wakaf Dan Kemandirian Pesantren," *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019).

¹² Nur Annisa et al., "Produk Kewirausahaan Dan Inovasi Lembaga Dakwah Di Era Disruptif," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 118–31.

memungkinkan peneliti untuk menggali data¹³ secara mendalam mengenai proses transformasi pembiayaan pendidikan berbasis digital dan pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan pesantren. Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis mendalam terhadap fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Penelitian ini berfokus pada penggunaan fintech sebagai solusi dalam meningkatkan efisiensi administrasi, memperluas akses pembiayaan pendidikan, dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan pesantren. Penelitian ini juga akan melihat bagaimana teknologi mempengaruhi manajemen dan operasional pesantren dalam konteks pembiayaan pendidikan yang lebih modern dan transparan.

Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengurus pesantren, wali santri, dan santri terkait yang terlibat langsung dalam penerapan fintech di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan yang berbeda, seperti pengelola pesantren, wali santri, dan Santri yang terlibat dalam penggunaan teknologi di pesantren.

Tabel 1: Informan Penelitian

No	Nama	Kode	Jabatan
1.	Ahmad Muzzaki	PP	Pengelola Pesantren
2.	Andi Kriswanto	WS	Wali Santri
3.	Fadholi	SA	Santri
4.	Achamad Ansor	KP	Kepala Pondok (<i>Lurah Pondok</i>)

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai transformasi pembiayaan pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung dan bagaimana teknologi finansial dapat menjadi solusi dalam meningkatkan keberlanjutan pendidikan di pesantren.

¹³ Arif. Rachman et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. M.Si. Dr. Bambang Ismaya, S.Ag., M.Pd., 2019, <https://www.researchgate.net/>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Teknologi Finansial (*Fintech*)

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah mengadopsi teknologi finansial (*fintech*) dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, yang sebelumnya lebih bergantung pada metode manual. Dengan penerapan *fintech*, pesantren kini menggunakan platform digital untuk memproses pembayaran biaya pendidikan, sumbangan, dan pengelolaan keuangan lainnya¹⁴. Teknologi ini tidak hanya mempermudah transaksi keuangan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana pesantren¹⁵. Para wali santri kini dapat melakukan pembayaran melalui transfer digital, menghindari antrian panjang atau keharusan datang langsung ke pesantren, sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan yang lebih besar.

Keberadaan *fintech* di Pondok Pesantren juga memungkinkan integrasi berbagai sistem pembayaran¹⁶, baik untuk biaya pendidikan tahunan, bulanan, hingga sumbangan yang diterima dari masyarakat atau alumni. Hal ini menjadikan pengelolaan dana pesantren lebih terstruktur, cepat, dan akurat, sekaligus mempercepat aliran dana yang masuk¹⁷. Dengan adanya sistem ini, transparansi keuangan meningkat, karena setiap transaksi tercatat dengan jelas dalam platform digital yang dapat dipantau kapan saja.

"Penerapan fintech di pesantren ini membawa banyak kemajuan. Sebelumnya, pengelolaan keuangan pesantren, terutama terkait pembayaran santri, dilakukan secara manual, yang memakan waktu dan rentan terjadi kesalahan. Dengan fintech, proses ini menjadi lebih efisien. Wali santri tidak perlu datang ke pesantren untuk membayar biaya pendidikan; mereka cukup menggunakan aplikasi atau platform digital, yang sangat memudahkan mereka, terutama yang tinggal jauh."(Kp)

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan *fintech* di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung tidak hanya mempermudah proses administrasi keuangan, tetapi juga memberikan dampak positif dalam hal transparansi, efisiensi, dan

¹⁴ Rita Nurdiana, Anisa Rokhimah, and Margaretha Evi Yuliana, "Application of Communication Technology Through Management Information Systems At Darul Arqom Islamic Boarding School Karanganyar," *Sibatik Journal* | Volume 2, no. 12 (2023): 3877–86.

¹⁵ Irawan Deddy, Parapat Dyah Atika, and Sazali Hasan, "El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat," *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 486–93.

¹⁶ Sugeng Riyadi and Slamet Akhmadi, "Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren Berbasis Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah : Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kabupaten Banyumas," *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2022): 51–66,

¹⁷ Melalui Integrasi Codeigniter and D A N Flutter, "Sistem Informasi Donasi Berbasis Mobile Android Pada Lembaga Dana Sosial Al-Jihad (Dasa)," *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer* 9, No. 2 (2024)

pengelolaan dana pendidikan yang lebih baik. Teknologi ini membawa perubahan yang signifikan dalam cara pesantren mengelola pembiayaan dan membuka peluang baru dalam penggalangan dana.

Penggunaan fintech juga memungkinkan integrasi berbagai sistem pembayaran¹⁸, mulai dari biaya pendidikan tahunan dan bulanan hingga sumbangan dari alumni dan masyarakat. Sistem ini menjadikan pengelolaan dana pesantren lebih terstruktur dan efisien, serta mempercepat aliran dana yang masuk¹⁹. Dengan tercatatnya setiap transaksi dalam platform digital, transparansi keuangan pesantren meningkat pesat, sehingga memudahkan pengelola pesantren dalam melakukan pelaporan dan pengawasan²⁰. Teori yang relevan adalah Teori Teknologi Acceptance Model (TAM), yang menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi berdasarkan persepsi terhadap kemudahan dan manfaat yang dirasakan.

Gambar1: Penerapan Fintech di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung



Diagram ini menggambarkan bagaimana fintech membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan pesantren, memberikan kemudahan, efisiensi, dan transparansi yang lebih baik.

Peningkatan Akses Pembayaran

Penerapan teknologi finansial (fintech) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah membawa dampak positif dalam peningkatan akses pembayaran biaya pendidikan. Sebelumnya, para wali santri harus datang langsung ke pesantren atau

¹⁸ Iwan Mulyana, Abdul Hamid, and Enceng Iip Syaripudin, “Tantangan Dan Peluang Penggunaan Fintech Dalam Perbankan Syariah,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)* 2, no. 2 (2024): 60–69.

¹⁹ Yuniar Laeli Nur Faizah, Salsa Billa Dwi Maesaroh, and Arin ‘Aina Rosyidah, “Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Web (Studi Kasus : Sd Ip Tunas Bangsa Banjarnegara),” *URNAL SIGN IN : Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Informatika*, 2024.

²⁰ Amrullah Amrullah, “Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren Dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga,” *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 1, no. 2 (2019): 257–77.

melakukan transfer melalui bank untuk membayar biaya pendidikan, yang sering kali memakan waktu dan tenaga, terutama bagi mereka yang tinggal jauh dari pesantren. Dengan adanya sistem pembayaran digital berbasis fintech, wali santri kini dapat melakukan pembayaran dengan mudah melalui platform online kapan saja dan di mana saja, tanpa terbatas oleh jarak atau waktu²¹.

Peningkatan akses pembayaran ini tidak hanya mempermudah para wali santri, tetapi juga memperluas jangkauan alumni untuk menyumbangkan dana ke pesantren²². Sistem pembayaran yang terintegrasi dengan fintech memungkinkan pesantren untuk mengumpulkan dana dengan lebih efisien dan transparan. Dengan demikian, fintech tidak hanya meningkatkan kenyamanan bagi wali santri dalam melakukan pembayaran²³, tetapi juga mempercepat aliran dana yang masuk, yang sangat penting untuk keberlanjutan operasional dan pengembangan fasilitas pendidikan pesantren.

"Sangat memudahkan. Sebelumnya, kami harus datang langsung ke pesantren atau melakukan transfer melalui bank, yang tidak selalu praktis, terutama bagi kami yang tinggal jauh. Dengan adanya sistem pembayaran online, kami sekarang bisa membayar biaya pendidikan kapan saja tanpa harus pergi ke pesantren. Cukup dengan menggunakan ponsel, semuanya bisa diselesaikan dengan cepat."(WS)

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan fintech di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah meningkatkan akses pembayaran dengan cara yang sangat praktis dan efisien. Para wali santri kini dapat melakukan pembayaran tanpa terbatas oleh jarak atau waktu, memberikan kenyamanan lebih dan mempermudah proses administrasi keuangan pesantren. Peningkatan akses pembayaran ini juga membuka peluang bagi donatur dan alumni untuk lebih mudah berkontribusi, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan dan pengembangan pesantren. Penerapan teknologi finansial (fintech) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan akses pembayaran biaya pendidikan.

"Sejak pondok pesantren menggunakan sistem pembayaran digital, semuanya jadi lebih mudah. Dulu kami harus mengantre untuk membayar biaya pendidikan

²¹ D Dimiyati, A Fageh, and ..., "Penyuluhan Kepada Komunitas Guru Ma'Arif Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan Tentang Legalitas Dan Bahaya Pinjaman Online," *Community ...* 4, no. 2 (2023): 1151–61.

²² Girang Permata Gusti, "Jurnal Ekonomi STIEP (JES)," *Jurnal Ekonomi STIEP (JES)* 9, no. 1 (2024),

²³ Andi Surandi, Rr Hajar, and Puji Sejati, "Rancang Bangun Sistem Monitoring Akademik Santri Dan Pembayaran Berbasis Android Di Pondok Pesantren Al Muntadhor," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 4, no. 3 (2024): 1126–41.

secara tunai, tetapi sekarang kami bisa bayar lewat aplikasi, bahkan orang tua saya bisa langsung transfer dari rumah. Ini sangat mempermudah kami, terutama yang jauh dari pondok,"(SA).

sistem pembayaran digital di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah membawa kemudahan signifikan bagi santri dan wali santri. Sebelumnya, proses pembayaran dilakukan secara tunai dan memerlukan antrean panjang, menyulitkan santri, terutama yang berasal dari luar daerah. Namun, dengan adanya sistem pembayaran digital, pembayaran kini dapat dilakukan langsung melalui aplikasi, memungkinkan santri dan wali santri melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja²⁴. Orang tua santri juga dapat melakukan pembayaran langsung dari rumah tanpa perlu datang ke pesantren, yang sangat memudahkan, terutama bagi mereka yang berada jauh dari pesantren.

Tabel 2. Peningkatan Akses Pembayaran Yang Terjadi Akibat Penerapan Sistem Pembayaran Digital Berbasis Fintech Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Aspek	Sebelum Penerapan Fintech	Setelah Penerapan Fintech	Dampak
Proses Pembayaran	Pembayaran dilakukan secara tunai atau transfer melalui bank, membutuhkan waktu dan antrean Panjang	Pembayaran dapat dilakukan melalui aplikasi atau platform digital kapan saja dan di mana saja	Mempermudah proses pembayaran, mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan
Akses Pembayaran	Wali santri harus datang langsung ke pesantren untuk melakukan pembayaran	Wali santri dapat membayar biaya pendidikan tanpa perlu datang langsung ke pesantren	Meningkatkan kenyamanan dan efisiensi bagi wali santri, terutama yang tinggal jauh
Jangkauan Pembayaran	Pembayaran terbatas pada wali santri yang datang langsung atau menggunakan bank	Alumni dan donatur dapat dengan mudah menyumbangkan dana melalui sistem pembayaran digita	Memperluas jangkauan kontribusi dari alumni dan Masyarakat
Transparansi Keuangan	Proses pembayaran tidak tercatat secara digital, rentan kesalahan dalam pencatatan	Setiap transaksi tercatat secara otomatis di platform digital yang dapat dipantau kapan saja	Meningkatkan transparansi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan pesantren
Aliran Dana	Proses aliran dana lebih lambat, tergantung pada	Pembayaran yang lebih cepat melalui sistem digital mempercepat aliran dana	Mempercepat aliran dana, penting untuk operasional dan

²⁴ Sisca Aulia, "Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital," *Jurnal Komunikasi* 12, no. 2 (2020): 311.

metode pembayaran manual	pengembangan pesantren
--------------------------	------------------------

Salah satu teori yang relevan untuk menjelaskan penerapan teknologi finansial (fintech) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung adalah Teori Diffusi Inovasi (Diffusion of Innovation Theory) yang dikembangkan oleh Everett Rogers.

Teori ini menjelaskan bagaimana suatu inovasi (dalam hal ini, teknologi pembayaran digital) diadopsi oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Rogers mengidentifikasi lima kategori adopsi: inovator, pengadopsi dini, mayoritas awal, mayoritas akhir, dan penghambat. Dalam konteks fintech di pesantren, sistem pembayaran digital dapat dilihat sebagai inovasi yang awalnya diadopsi oleh inovator (pihak pesantren dan beberapa wali santri) dan kemudian diikuti oleh kelompok yang lebih luas, yang akhirnya mempermudah akses dan efisiensi dalam proses pembayaran biaya pendidikan.

Efisiensi Proses Administrasi

Penerapan teknologi finansial (fintech) di Pondok Pesantren juga telah memberikan dampak signifikan dalam hal efisiensi proses administrasi²⁵. Sebelumnya, pengelolaan keuangan pesantren dilakukan secara manual, di mana setiap transaksi harus dicatat secara manual oleh pengelola dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memverifikasi serta mengarsipkan data. Dengan adanya sistem digital berbasis fintech, proses pencatatan transaksi menjadi lebih otomatis²⁶, mengurangi waktu yang diperlukan untuk administrasi dan meminimalisir kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan.

Selain itu, platform fintech yang diterapkan juga memungkinkan adanya sistem pelaporan yang lebih transparan dan akurat. Setiap transaksi yang dilakukan langsung tercatat dalam sistem, memudahkan pengelola pesantren untuk melakukan monitoring secara real-time²⁷. Hal ini memungkinkan pengelola untuk lebih cepat menindaklanjuti permasalahan keuangan dan mengelola dana dengan lebih baik²⁸. Ketersediaan laporan yang lebih mudah diakses juga mempercepat proses pengambilan keputusan terkait

²⁵ Peni Haryanti, "Hubungan Penggunaan Qris Dengan Pengembangan Ekonomi," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2023.

²⁶ Syahrudin Kadir, "Keuangan Terdesentralisasi (DeFi) Dan Fintech Syariah Dalam Sistem Keuangan Abad 21 Decentralized Finance (DeFi) And Sharia Fintech In The 21st Century Financial System," *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* 5, no. 2 (2023): 1–14.

²⁷ Efrita Norman et al., "Penguatan Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Di Pesantren Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan," *PANDALUNGAN* 03, no. 01 (2024): 176–82.

²⁸ Rachman et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

keuangan pesantren²⁹, baik untuk pengeluaran rutin maupun perencanaan dana untuk program pengembangan.

"Penerapan fintech di pesantren kami sangat membantu mempercepat proses administrasi. Sebelumnya, kami harus mencatat setiap transaksi pembayaran secara manual, yang tentu memakan waktu dan rawan kesalahan. Kini, dengan sistem digital, setiap transaksi tercatat otomatis dalam platform kami, yang memungkinkan kami untuk segera melihat dan memverifikasi setiap pembayaran tanpa harus menghabiskan banyak waktu. Bahkan, laporan keuangan juga bisa langsung diakses kapan saja."
(PP)

Dari wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan fintech di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan efisiensi proses administrasi keuangan. Kecepatan dalam pencatatan transaksi dan kemudahan dalam pengelolaan laporan keuangan memungkinkan pesantren untuk melakukan monitoring yang lebih efektif dan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Penerapan teknologi finansial (fintech) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi proses administrasi keuangan.

Sebelumnya, pengelolaan dana dilakukan secara manual, di mana setiap transaksi pembayaran dicatat oleh pengelola secara manual. Proses ini memakan waktu yang lama dan rentan terhadap kesalahan pencatatan. Dengan adanya sistem digital berbasis fintech, proses pencatatan transaksi kini dilakukan secara otomatis, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk administrasi menjadi lebih singkat dan kemungkinan kesalahan manusia berkurang³⁰.

Tabel 3 Efisiensi Proses Administrasi.

Aspek	Kondisi Sebelumnya (Manual)	Penerapan Teknologi Fintech	Dampak/Peningkatan
Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan dilakukan secara manual, dengan setiap transaksi dicatat secara	Proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis melalui sistem digital berbasis fintech.	Proses administrasi lebih efisien, waktu yang dibutuhkan lebih singkat, dan kemungkinan kesalahan manusia berkurang.

²⁹ Azizah Wulandari, Erni Munastiwi, and Aqimi Dinana, "Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 106–18

³⁰ Evi Rosalina Widyayanti, "Pengaruh Kecenderungan Pergeseran Sistem Pembayaran Dari Tunai Ke Non-Tunai/Online Payment Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Yogyakarta)," *STIE Widya Winaha*, 2020, 187–200.

	manual oleh pengelola.		
Waktu Administrasi	Proses verifikasi dan pengarsipan data membutuhkan waktu yang cukup lama.	Penggunaan sistem digital mempercepat proses verifikasi dan pengarsipan transaksi.	Mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk administrasi
Keterbukaan Laporan Keuangan	Laporan keuangan tidak transparan dan memerlukan waktu untuk disusun.	Laporan keuangan langsung tercatat dalam sistem, memungkinkan akses dan monitoring secara real-time.	Transparansi laporan lebih baik, memudahkan pengelola pesantren dalam monitoring dan pengambilan keputusan
Kemudahan Monitoring Keuangan	Pengelola pesantren harus melakukan pencatatan dan verifikasi manual yang memakan waktu.	Platform fintech memungkinkan pengelola untuk memantau transaksi dan laporan secara langsung dan lebih cepat.	Memudahkan monitoring keuangan pesantren secara real-time dan cepat.
Pengambilan Keputusan Keuangan	Pengambilan keputusan terkait keuangan, pengeluaran rutin, dan perencanaan dana program memerlukan waktu lebih lama.	Ketersediaan laporan yang mudah diakses mempercepat pengambilan keputusan terkait pengeluaran dan program pengembangan.	Pengambilan keputusan terkait keuangan menjadi lebih cepat dan akurat.
Penerapan Fintech di Pesantren	Sebelumnya, pengelolaan keuangan pesantren rawan kesalahan dan memakan waktu.	Dengan sistem digital berbasis fintech, setiap transaksi tercatat otomatis dalam platform yang mudah diakses kapan saja.	Meningkatkan efisiensi administrasi keuangan dan mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi.

Penerapan teknologi finansial (fintech) di Pondok Pesantren memberikan berbagai manfaat signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi administrasi keuangan. Sebelumnya, pencatatan transaksi dilakukan secara manual, yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Dengan adanya sistem digital berbasis fintech, pencatatan transaksi kini otomatis, mempercepat proses administrasi, dan mengurangi kemungkinan kesalahan manusia. Selain itu, laporan keuangan menjadi lebih transparan dan dapat diakses secara real-time, yang mempermudah monitoring dan pengambilan keputusan terkait keuangan pesantren.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil temuan ini adalah bahwa penerapan teknologi finansial (fintech) di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan dan pembiayaan pendidikan. Dengan sistem pembayaran digital, proses pembayaran biaya pendidikan menjadi lebih efisien dan transparan, mengurangi antrian panjang, serta memungkinkan wali santri untuk melakukan pembayaran kapan saja dan di mana saja. Selain itu, penerapan fintech meningkatkan efisiensi administrasi keuangan, dengan otomatisasi pencatatan transaksi yang mengurangi kesalahan dan mempercepat proses verifikasi serta pengarsipan data. Hal ini juga mempermudah monitoring keuangan secara real-time, meningkatkan transparansi, dan mempercepat pengambilan keputusan terkait keuangan pesantren. Dengan demikian, fintech tidak hanya mempermudah pembayaran dan pengelolaan dana, tetapi juga mendukung keberlanjutan dan pengembangan pesantren melalui aliran dana yang lebih cepat dan terstruktur.

DATAR PUSTAKA

- Amrullah, Amrullah. "Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren Dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 1, no. 2 (2019): 257–77.
- Annisa, Nur, Tri Handayani, Cecep Castrawijaya, Universitas Islam, Negeri Syarif, and Hidayatullah Jakarta. "Produk Kewirausahaan Dan Inovasi Lembaga Dakwah Di Era Disruptif." *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 4 (2024): 118–31.
- Aulia, Sisca. "Pola Perilaku Konsumen Digital Dalam Memanfaatkan Aplikasi Dompot Digital." *Jurnal Komunikasi* 12, no. 2 (2020): 311.
- Codeigniter, Melalui Integrasi, and D A N Flutter. "Sistem Informasi Donasi Berbasis Mobile Android Pada Lembaga Dana Sosial Al-Jihad (Dasa)." *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer* 9, No. 2 (2024).
- Deddy, Irawan, Parapat Dyah Atika, and Sazali Hasan. "El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat El-Mujtama : Jurnal Pengabdian Masyarakat." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 486–93.
- Dimiyati, D, A Fageh, and ... "Penyuluhan Kepada Komunitas Guru Ma'Arif Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan Tentang Legalitas Dan Bahaya Pinjaman Online." *Community* ... 4, no. 2 (2023): 1151–61. [p://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/12965/9850](http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/12965/9850)
- Faizah, Yuniar Laeli Nur, Salsa Billa Dwi Maesaroh, and Arin 'Aina Rosyidah. "Sistem Informasi Administrasi Keuangan Berbasis Web (Studi Kasus : Sd Ip Tunas Bangsa Banjarnegara)." *URNAL SIGN IN: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Informatika*, 2024.
- Fatimah, Siti, and Mohammad Syaiful Suib. "Transformasi Sistem Pembayaran

- Pesantren Melalui E-Money Di Era Digital (Studi Pondok Pesantren Nurul Jadid).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, no. 2 (2019): 96.
- Haryanti, Peni. “Hubungan Penggunaan Qris Dengan Pengembangan Ekonomi.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2023.
- Hosaini, Hosaini, Subaidi Subaidi, Muh. Zuhdy Hamzah, Nanci Yosepin Simbolon, and Aden Sutiapermana. “Tawheed-Based Pedagogy: Empowering Islamic Education Through Community Engagement And Pesantren Tradition.” *Journal Of Human And Education (JAHE)* 4, no. 4 (2024): 353–60.
- Huda, Miftahul. “Fundraising Wakaf Dan Kemandirian Pesantren.” *Intelegensia : Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 4.
- Kadir, Syahrudin. “Keuangan Terdesentralisasi (DeFi) Dan Fintech Syariah Dalam Sistem Keuangan Abad 21 Decentralized Finance (DeFi) And Sharia Fintech In The 21st Century Financial System.” *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)* 5, no. 2 (2023): 1–14.
- Maritta Dewi Arista, Mohamad Dimiyati Ayatullah, Khoirul Umam, Indira Nuansa Ratri, and Devit Suwardiyanto. “Transformasi Digital Dalam Pengelolaan Uang Muka Kegiatan Di Politeknik Negeri Banyuwangi.” *Jurnal Informatika Polinema* 10, no. 4 (2024): 527–34.
- Misbah, Ahmad. “Model Manajemen Keuangan Syariah Di Pesantren : Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Lembaga Pendidikan Islam Di Era Digital.” *NIDHOMIYYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 05, no. 02 (2024): 166–84.
- Mulyana, Iwan, Abdul Hamid, and Enceng Iip Syaripudin. “Tantangan Dan Peluang Penggunaan Fintech Dalam Perbankan Syariah.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah (JHESY)* 2, no. 2 (2024): 60–69.
- Norman, Efrita, Arman Paramansyah, Enah Pahlawati, Imail Mutaqim, Universitas Islam, Bunga Bangsa, Pratama Bekasi, Efisiensi Pendidikan, Monitoring Data, and Pengembangan Kurikulum. “Penguatan Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Di Pesantren Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan.” *PANDALUNGAN* 03, no. 01 (2024): 176–82.
- Nurdiana, Rita, Anisa Rokhimah, and Margaretha Evi Yuliana. “Penerapan Teknologi Komunikasi Melalui Sistem Informasi Manajemen Di Pondok Pesantren Darul Arqom Karanganyar Application of Communication Technology Through Management Information Systems At Darul Arqom Islamic Boarding School Karanganyar.” *Sibatik Journal | Volume* 2, no. 12 (2023): 3877–86.
- Penelitian, Humano Jurnal, Vol No, and Edisi Juni. “INOVASI DIGITAL DI PONDOK PESANTREN AL-QURAN AZ-ZAYADIY Humano : Jurnal Penelitian , Vol . 15 No . 1 Edisi Juni 2024 Urgensi Peningkatan Kebutuhan Digitalisasi Menjadi Faktor Kunci Dalam Menghadapi Tantangan Sekaligus Persaingan Di Era Globalisasi Yang Me” 15, no. 1 (2024): 311–27.
- Permata Gusti, Girang. “Jurnal Ekonomi STIEP (JES).” *Jurnal Ekonomi STIEP (JES)* 9, no. 1 (2024).
- Rachman, Arif., KMK. Dr.(Cand)E. Yochanan., SKM., Skep., MM., MARS., PIA., M.T. Dr. Ir. Andi Ilham Samanlangi, S.T., and M.M Hery Purnomo, S.E. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by M.Si. Dr. Bambang Ismaya, S.Ag., M.Pd., 2019.
- Ramadhani, Ashri. “Jurnal Tamwil : Jurnal Ekonomi Islam.” *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 1–9..
- Ratanawati, Fajar, Budhi Santoso, Jurusan Teknik Informatika, Politeknik Negeri Bengkalis, Jurusan Teknik Perkapalan, and Politeknik Negeri Bengkalis.

- “Development Of A Digital Management System In Cooperatives For Operational Efficiency Improvement Pengembangan Sistem Manajemen Digital Pada.” *Jurnal Inovtek Polbeng - Seri Informatika* 9, no. 2 (2024): 609–18.
- Riyadi, Sugeng, and Slamet Akhmadi. “Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren Berbasis Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah : Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kabupaten Banyumas.” *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2022): 51–66.
- Rosalina Widyayanti, Evi. “Pengaruh Kecenderungan Pergeseran Sistem Pembayaran Dari Tunai Ke Non-Tunai/Online Payment Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM Di Yogyakarta).” *STIE Widya Wiwaha*, 2020, 187–200.
- Surandi, Andi, Rr Hajar, and Puji Sejati. “Rancang Bangun Sistem Monitoring Akademik Santri Dan Pembayaran Berbasis Android Di Pondok Pesantren Al Muntadhor.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 4, no. 3 (2024): 1126–41.
- Susilo, Muhammad Adi. “Inovasi Pengelolaan Pembiayaan Di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih: Pendekatan Keuangan Berbasis Teknologi Aplikasi Akun.Biz.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4, no. 2 (2023): 1076–89.
- Warmanto, Edi. “Pembiayaan Pendidikan Islam.” *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 1 (2024): 29–37. <https://jicnusanantara.com/index.php/jicn/article/download/5/4>.
- Wulandari, Azizah, Erni Munastiwi, and Aqimi Dinana. “Implementasi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 106–18.
- Yusuf, M. “Inovasi Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Pengelolaan Keuangan Institusi Pendidikan Islam.” *Diksi: Jurnal Pendidikan Dan Literasi* 2, no. 2 (2023): 159–82.